

KONSEP IMAN, ISLAM DAN IHSAN



MATA KULIAH : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DOSEN PEMBIMBING : UJANG EFENDI, M.Pd.

DISUSUN OLEH:

M. IQBAL AL HAVID	2513053182
ASYIFA NAYLA	2513053181
AULIA TAZKIA	2513053165

PRODI PGSD

FAKULTAS FKIP

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kita dapat menyusun materi ajar yang berjudul "konsep iman, islam, dan ihsan" materi ajar ini disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah PAI. yang diampu oleh Bapak ujang efendi.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan makalah ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari penyusunan maupun isi. Hal ini dikarenakan kami masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kami dengan senang hati menerima saran dan kritik bersifat yang membangun semangat demi kesempurnaan dalam penulisan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kurang dan lebihnya mohon maaf apabila masih banyak kesalahan dalam memberikan materi, penulisan maupun penyusunan makalah ini. Sesungguhnya kebenaran dan kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB 1.....	4
PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
BAB II.....	5
PEMBAHASAN.....	5
2.1 Pengertian Iman.....	5
2.2 Pengertian Islam.....	5
2.3 Pengertian Ihsan.....	5
BAB III.....	6
3.1 Kesimpulan.....	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap umat Islam dituntut untuk memahami dan mengamalkan ajaran agamanya secara menyeluruh. Ajaran Islam tidak hanya mencakup aspek lahiriah berupa ibadah dan hukum-hukum syariat, tetapi juga mencakup aspek batiniah yang berhubungan dengan keyakinan dan sikap hati. Oleh karena itu, pemahaman mengenai iman, Islam, dan ihsan menjadi sangat penting karena ketiganya merupakan pilar utama yang membentuk kesempurnaan agama seorang Muslim.

Iman merupakan dasar keyakinan seorang Muslim kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, serta takdir. Islam berkaitan dengan pengamalan syariat melalui rukun Islam seperti syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji. Sedangkan ihsan adalah puncak kesempurnaan ibadah, yaitu beribadah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya, dan apabila tidak mampu, maka meyakini bahwa Allah selalu melihat.

Makalah ini disusun untuk membahas lebih dalam mengenai pengertian, peranan, serta keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan umat Islam dapat menjalankan agama secara seimbang antara keyakinan, amal, dan akhlak, sehingga tercipta pribadi yang beriman, taat, dan berakhlak mulia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan iman?
2. Apa yang dimaksud dengan islam?
3. Apa yang dimaksud dengan ihsan?

1.3 Tujuan Maslah

1. Menjelaskan pengertian tentang iman, islam dan ihsan
2. Memahami fungsi dan kedudukan ketiganya dalam kehidupan umat islam
3. Memberikan gambaran hubungan ketiganya

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Iman

Kata Iman berasal dari Bahasa Arab yaitu bentuk masdar dari kata kerja Arab yaitu bentuk masdar dari kata kerja - يؤمن ايمانا mengandung beberapa arti yaitu percaya, tunduk, tentram dan tenang. 7 Imam Al-Ghazali memaknakan dengan kata tashdiq (التصديق) yang berarti “pembenaran”. Pengertian Iman adalah membenarkan dengan hati, diikrarkan dengan lisan dan dilakukan dengan perbuatan. Iman secara bahasa berasal dari kata Asman-Yu’minu-limaanan artinya meyakini atau mempercayai. Pembahasan pokok aqidah Islam berkisar pada aqidah yang terumuskan dalam rukun Iman, yaitu:

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada Malaikat-Nya
- 3) Iman kepada kitab-kitab-Nya
- 4) Iman kepada Rasul-rasul-Nya
- 5) Iman kepada hari akhir
- 6) Iman kepada Takdir Allah

2.2 Pengertian Islam

Kata Islam berasal dari Bahasa Arab adalah bentuk masdar dari kata–

اسلم

اسلاما

يسلم

secara etimologi mengandung makna “Sejahtera, tidak cacat, selamat”. Seterusnya kata salm dan silm, mengandung arti: Kedamaian, kepatuhan, dan penyerahan diri. 5

Dari kata-kata ini, dibentuk kata salam sebagai istilah dengan pengertian: Sejahtera, tidak tercela, selamat, damai, patuh dan berserah diri. Dari uraian kata-kata itu pengertian Islam dapat dirumuskan taat atau patuh dan berserah diri kepada Allah.

6 Pengertian Islam menurut istilah yaitu, sikap penyerahan diri (kepasrahan, ketundukan, kepatuhan) seorang hamba kepada Tuhannya dengan senantiasa melaksanakan perintahNya dan menjauhi laranganNya, demi mencapai kedamaian dan keselamatan hidup, di dunia maupun di akhirat. Islam sebagai agama, maka tidak dapat terlepas dari adanya unsur-unsur pembentuknya yaitu berupa rukun Islam yaitu:

- 1) Membaca dua kalimat Syahadat
- 2) Mendirikan shalat lima waktu
- 3) Menunaikan zakat
- 4) Puasa Ramadhan
- 5) Haji ke Baitullah jika mampu

2.3 Pengertian Ihsan

Kata ihsan berasal dari Bahasa Arab dari kata kerja (fi`il) yaitu :

: احسان فعل الحسن

– يحسن

– احسن

(Perbuatan baik). Para ulama menggolongkan Ihsan menjadi 4 bagian yaitu:

- 1) Ihsan kepada Allah
- 2) Ihsan kepada diri sendiri
- 3) Ihsan kepada sesama manusia
- 4) Ihsan bagi sesama makhluk

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ihsan memiliki satu rukun yaitu engkau beribadah kepada Allah swt seakan-akan engkau melihat-Nya, jika engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu. Hal ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan dari Umar bin al-Khaththab Radhiyallahu 'anhu dalam kisah jawaban Nabi saw kepada Jibri ketika ia bertanya tentang ihsan, maka

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab:

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

يَرَاكَ

“Engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya, maka bila engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Allah melihatmu.”

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa iman, Islam, dan ihsan merupakan tiga pilar utama dalam ajaran agama Islam yang saling melengkapi. Iman menjadi dasar keyakinan dalam hati yang tercermin melalui kepercayaan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, dan qadha-qadar. Islam adalah wujud nyata dari keimanan melalui amal perbuatan, seperti melaksanakan rukun Islam dengan penuh ketaatan. Sedangkan ihsan merupakan penyempurna iman dan Islam, yaitu beribadah dengan penuh kesadaran seolah-olah melihat Allah, atau meyakini bahwa Allah senantiasa melihat hamba-Nya. Dengan memahami dan mengamalkan iman, Islam, dan ihsan secara utuh, seorang muslim akan mencapai kesempurnaan dalam beragama, memiliki akidah yang kuat, ibadah yang benar, serta akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul MajidKhon, HadisTarbawi, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012 Abdullah AS, AchyarZein, SalehAdri, At-Tahtdis, Journal of Hadist Studies, Vol. 1 No. 2 Juli-Desember, 2017 Abu ZakariyyaYahya bin Syaraf al-Din al-Nawawi al-Syafi’iy, Imam al-Nawawi, Riyadh al-Shalihin, Indonesia al-Haramian Jaya Indonesia, 2004, AlfiahdanZalyana, HadisTarbawi, Yogyakarta: Nusa Media Yogyakarta, 2011 Al-Ghazali, Mutiaralhya’

Ulumuddin, Bandung: Mizan Media Utama, 2008 Arifin, Journal: Ilmu Pendidikan Islam
Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner Imam Nawawi,
Syarah Hadits Arba'in An-Nawawiyah, Solo: As-Salam Publishing, 2010 Irpan Abd. Gafar,
Kurikulum dan Materi Pendidikan Islam, Jurnal Hunafa, Vol. 3 No. 1 Maret 2006: 37-52
Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam
Di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008 Muhyi Ad-Diin, Matan Arba'in An-
Nawawiyah, Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1978.